

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I. Latar Belakang**

Pada perkembangannya pendidikan mengalami suatu perubahan disesuaikan dengan tuntutan zaman, pada saat ini masyarakat cenderung membutuhkan pendidikan yang bersifat formal dan modern yang nantinya diharapkan membentuk generasi yang mampu unggul dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa). Dengan demikian fungsi pendidikan harus sesuai dengan harapan sosial dan budaya masyarakat, maka secara tidak langsung pendidikan berfungsi sebagai media transformasi budaya dari satu generasi ke generasi lain.

Banyak upaya dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan harapan, baik itu oleh pemerintah maupun oleh lembaga swasta, karena pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak. Peranan swasta dalam pendidikan dapat pula membantu pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Demikian pula dengan Yayasan Al-Ma'soem sebagai lembaga swasta yang ikut berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat Jawa Barat, khususnya masyarakat Sumedang. Salah satu kawasan yang paling strategis di Kabupaten Sumedang untuk dikembangkan sebagai kawasan pendidikan adalah Cikeruh. Pada tahun 80-an kawasan ini relatif ramai dan padat penduduk, selain itu merupakan jalur strategis yang berbatasan dengan tiga wilayah yakni daerah Garut, Sumedang dan Bandung.

Berawal dari keinginan H. Ma'soem untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang sifatnya jangka panjang dalam bidang sosial yang bisa dimanfaatkan oleh semua golongan masyarakat, kemudian muncul gagasan untuk mendirikan sekolah yang berasaskan Islam dengan harapan dapat menghasilkan generasi yang unggul dari aspek IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa). Dalam rumusan kalimat yang sederhana, Ma'soem berharap, lembaga pendidikan yang dikelolanya bisa melahirkan generasi yang *cageur, bageur, pinter* (sehat, baik, pintar), atau dengan kata lain membentuk generasi yang berintelektual dan berahlakul-karimah (Tatang Sumarsono, 2006: 256).

Mendirikan lembaga pendidikan dibutuhkan sarana dan prasarana, seperti akses yang dibutuhkan, tenaga pengajar yang profesional, bangunan yang memadai dan perangkat lain yang dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan. Alasan pemilihan Yayasan Pendidikan bertempat di Cikeruh mengingat wilayah tersebut telah beralih menjadi daerah urban akibat pesatnya perkembangan Industri serta keberadaan kompleks perumahan.

Harapan H. Ma'soem agar apa yang dilakukan nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat, maka beliau berusaha melakukannya secara profesional sesuai dengan kaidah-kaidah Islam, selain berkiprah dalam pendidikan, berbagai kegiatan sosial juga banyak dilakukan. Berdasarkan buku biografi H. Masoem mengungkapkan sebagai berikut:

” Ia ingin berbagi, agar orang lain dapat menikmati keberhasilan usahanya. Sebab, apa-apa yang diperolehnya itu tidak terlepas dari dukungan masyarakat,

khususnya berada di sekitar Cileunyi, Cipacing dan Rancaekek. Dengan mereka itulah pertama-tama harus berbagi” (Tatang Sumarsono, 2006: 252).

Berdasarkan gagasan dan keinginan tersebut maka tidak sulit memperoleh simpati dari masyarakat, hingga kemudian mampu berkembang menjadi suatu kepercayaan setelah masyarakat sendiri merasakan kontribusi tersebut. Hal ini yang menjadi faktor utama dimana semakin berkembangnya usaha yang berdampak juga pada pengembangan sektor pendidikan yang dibangunnya.

Berbagai upaya untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, dilakukan pembangunan secara bertahap dimulai dari kelengkapan fasilitas sekolah hingga sampai pada pengembangan kurikulum pendidikannya, akan tetapi dari sejak awal Yayasan Al-Ma'soem ini tetap berlandaskan pada Syariat Islam dengan harapan dapat menghasilkan generasi yang baik secara IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa). Dalam buku Biografi H. Ma'soem diungkapkan sebagai berikut:

” Sudah dipikirkan jauh kedepan bahwa bagi pembangunan kompleks pendidikan yang ideal, tentulah diperlukan lahan yang cukup luas, sebab harus dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang lainnya. Di sebuah kompleks pendidikan harus tersedia lahan terbuka yang multi fungsi, dan harus pula terdapat taman yang menyiratkan keindahan, dan tentu saja masjid untuk memancarkan syiar Islam” (Tatang Sumarsono, 2006: 255)

Namun untuk mewujudkannya bukan hal yang mudah, terlebih jika pendidikan yang dibangun itu swasta, selain banyaknya persaingan dengan sekolah sejenis dengan sekolah yang berstatus negeri yang selalu menjadi prioritas dalam pandangan masyarakat. Maka disini letak tantangan yang harus dihadapi

guna menjadikan sekolah yang dibangun merupakan pendidikan yang berkualitas, mampu bersaing dan sesuai dengan harapan masyarakat.

Yayasan Al-Ma'soem mengawali pembangunan dengan kapasitas 5 kelas dengan fasilitas yang masih terbatas. Sejalan dengan perkembangan maka adanya penambahan dari jumlah kelas maupun jenjang dan pengembangan kurikulum maka dapat dianalisis secara garis besar yayasan Al-Ma'soem berusaha agar pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan masyarakat. Tetapi sebagai sekolah swasta, Yayasan Al-Ma'soem tentunya menghadapi banyak kendala dan tantangan, yakni bagaimana cara menarik simpati masyarakat agar mempercayakan pendidikan anak-anaknya di sekolah Al-Ma'soem, karena sebagai sekolah yang berstatus swasta harus terus bersaing dengan sekolah negeri dan sekolah swasta lain.

Dengan demikian bagaimana tetap memelihara kepercayaan dari masyarakat yang menjadi modal utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik itu dalam segi fasilitas dan pengembangan pembelajaran termasuk didalamnya mengenai kurikulum sehingga bisa sesuai dengan harapan masyarakat. Yayasan ini meskipun dikelola oleh naungan swasta, akan tetapi peran pemerintah tidak bisa diabaikan dan sangat dibutuhkan, sehingga dapat menunjang kualitas pendidikan yang akan dikembangkan untuk kedepannya.

Alasan peneliti memilih untuk mengkaji Yayasan Al-Ma'soem ini adalah karena dibawah naungan perusahaan PT. Ma'soem yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan, selain itu sebagai seorang muslim peneliti melihat adanya peranan Yayasan Al-Ma'soem dalam mendukung kondisi masyarakat yang lebih

Islami melalui sektor pendidikan. Didukung dengan ketersediaan semua jenjang yang ditawarkan kepada masyarakat dimulai dari TK hingga Perguruan Tinggi. Kelebihan yang ditawarkan oleh Yayasan Al-Ma'soem ini menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menyekolahkan dan mempercayakan pendidikan anak-anak mereka pada Yayasan ini, serta menjadi alternatif jika tidak masuk sekolah negeri dengan tetap mempertahankan kualitas pendidikan.

Sejumlah gambaran seperti yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mempunyai ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai perkembangan Al-Ma'soem dan peranannya terhadap pendidikan tahun 1987-2002 terkait dengan kehidupan sosial budaya di Kecamatan Cikeruh Kabupaten Sumedang. Adapun peneliti mengambil tahun 1987 karena pada tahun ini dibukanya pendidikan SMA yang merupakan awal atau permulaan berdirinya lembaga pendidikan yang dibangun oleh PT. Ma'soem, sedangkan pengambilan batasan sampai tahun 2002 karena pada tahun itu merupakan akhir dari pendirian Yayasan Al-Ma'soem.

Untuk kepentingan mengkaji permasalahan ini, penulis menggunakan teknik pendekatan dan penelitian yang bersifat interdisipliner, yakni dengan menggunakan pendekatan ilmu sosiologi, ilmu antropologi dan kajian historis. Maka berdasarkan hal-hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam mengenai peranan yayasan Al-Ma'soem dalam mengembangkan pendidikan di Cikeruh Kabupaten Sumedang pada tahun 1987-2002. Kajian yang dipilih oleh penulis merupakan kajian sejarah lokal.

## **II. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan masalah utama dalam penulisan skripsi ini, yaitu ” Peranan Yayasan Al-Ma’soem dalam Mengembangkan Pendidikan di Kecamatan Cikeruh Kabupaten Sumedang Tahun 1987-2002 (Tinjauan Sosial Budaya) ”. Untuk lebih memfokuskan kajian penelitian ini, diajukan beberapa pertanyaan sebagai perumusan masalah yang akan diuraikan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat Cikeruh Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana upaya keluarga Ma’soem dalam mengembangkan pendidikan di Kecamatan Cikeruh Kabupaten Sumedang melalui Yayasan Al-Ma’soem pada tahun 1987-2002?
3. Bagaimana perkembangan lembaga pendidikan Yayasan Al-Ma’soem yang terpusat di Cikeruh?
4. Bagaimana kontribusi dari Yayasan Al-Masoem dalam meningkatkan pendidikan di Kecamatan Cikeruh Kabupaten Sumedang tahun 1987-2002?

## **III. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan mengenai tentang kondisi dari kehidupan masyarakat Cikeruh Kabupaten Sumedang secara umum dilihat dari sosial ekonomi meliputi karakteristik masyarakat, kehidupan secara umum, tingkat kesejahteraan serta tingkat pendidikan dari masyarakatnya.

2. Mendeskripsikan mengenai upaya dari keluarga Ma'soem sebagai pihak swasta yang ikut dalam mengembangkan pendidikan di Cikeruh Kabupaten Sumedang tahun dilihat dari tahun 1987-2002, melalui perusahaan yang didirikannya yang juga ikut berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan di kawasan Cikeruh sebagai kawasan pendidikan di Kabupaten Sumedang.

3. Mendeskripsikan mengenai perkembangan Yayasan Al-Ma'soem dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2002, dilihat dari perkembangannya dari awal berdiri hingga tersedianya semua jenjang pendidikan. Selain itu mendeskripsikan bagaimana kondisi para pegawai, manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan fasilitas yang tersedia guna mendukung terciptanya pendidikan yang ideal.

4. Menjelaskan kontribusi dari Yayasan Al-Masoem dalam meningkatkan pendidikan di masyarakat Cikeruh Kabupaten Sumedang tahun 1987-2002 dilihat dari upaya yang direalisasikan dan yang direncanakan oleh Yayasan Al-Ma'soem dibawah perusahaan PT. Ma'soem.

#### **IV. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta mampu memperkaya khazanah keilmuan sejarah, khusus mengenai sejarah lokal dan kepada pihak yang tertarik mengenai perkembangan Yayasan Al-Ma'soem. Penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu bahan yang akan menambah pengetahuan mengenai peranan

Yayasan Al-Ma'soem terhadap perkembangan pendidikan di Kecamatan Cikeruh Kabupaten Sumedang dilihat dari aspek secara sosial dan budaya. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dibawah pengelolaan PT. Ma'soem yakni dalam mempertahankan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga dari faktor ini mampu bertahan meskipun dalam kondisi persaingan yang ketat dengan perusahaan asing. Selain itu Perusahaan ini aktif bergerak dalam bidang sosial khususnya dalam bidang edukatif disamping berperan dalam bidang ekonomi.

#### **V. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam kepentingannya untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan yang dikaji adalah dengan:

1. Studi literatur dilakukan dengan mencari sumber yakni menggunakan buku-buku yang relevan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, seperti buku sosiologi, antropologi, dan buku-buku ilmu sosial lainnya serta buku yang berhubungan dengan sosial dan budaya.
2. Studi dokumentasi yakni penulis mengumpulkan sumber ataupun data-data atau arsip berupa foto-foto, rekaman atau gambar-gambar yang didokumentasikan pada saat proses penelitian untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan atau kondisi yang penulis akan jelaskan.
3. Wawancara yakni teknik pengumpulan sumber atau data melalui dialog dengan saksi atau orang yang bersangkutan atau disebut dengan *oral history*. Melalui teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang valid

yang didapat dari saksi sejarah serta untuk mengetahui secara langsung mengenai kondisi yang terjadi pada masa itu.

## VI. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode historis. Metode historis adalah "suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan masa lampau" (Louis Gottchlak, 1986:32). Adapun langkah-langkah yang dipergunakan dalam penelitian sejarah ini adalah :

### 1. Heuristik

Heuristik merupakan suatu langkah dalam pengumpulan sumber – sumber sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun usaha yang dilakukan dalam Heuristik ini adalah dengan mencarinya dari sumber buku, *Browsing internet* dan sumber tertulis lainnya yang relevan untuk pengkajian permasalahan yang akan dikaji. Serta dengan pencarian data – data atau arsip – arsip dari perusahaan yang bersangkutan, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang serta didukung dengan sejumlah penelitian kelapangan (observasi), wawancara dan pengambilan dokumentasi seperti foto-foto dan gambar-gambar.

### 2. Kritik dan analisis sumber

Pada langkah ini penulis berupaya melakukan penilaian dan mengkritisi sumber-sumber yang telah ditemukan baik dari buku, surat kabar, *Browsing internet*, sumber tertulis, arsip dan hasil dari penelitian serta sumber lainnya yang relevan. Sumber-sumber yang diperoleh akan dipilih melalui tahap

kritik eksternal yaitu cara pengujian kebenaran sumber sejarah dari aspek – aspek luar sumber tersebut yang digunakan. Kemudian menggunakan kritik internal yaitu pengujian kebenaran yang dilakukan terhadap isi dari sumber sejarah tersebut. Pada langkah ini peneliti harus bisa menyaring informasi ataupun data yang diperoleh guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan relevan.

### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu langkah dalam menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh oleh penulis melalui cara mengolah fakta yang telah dikritisi dengan merujuk beberapa referensi yang mendukung kajian penulis. Pada langkah ini penulis memberikan suatu pendapat atau asumsi terhadap fakta-fakta yang telah didapatkan melalui penelitian.

### 4. Historiografi

Historiografi ialah “usaha mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas dalam bentuk lisan maupun tulisan, baik dalam buku maupun artikel” (Ismaun, 2005 : 28). Dalam historiografi, peneliti dituntut untuk bisa menyusun fakta-fakta secara ilmiah dalam bentuk tulisan.

## **VII. Sistematika Penulisan**

Hasil dari penelitian akan disusun kedalam lima bab yang terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan

Kesimpulan. Adapun fungsi dari pembagian ini bertujuan memudahkan penulisan dan sistematisasi dalam memahami penulisan.

Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya berisi penjelasan mengapa masalah yang diteliti muncul dan penting serta mengenai alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Pada bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah peneliti mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka merupakan tinjauan kepustakaan dan kajian teoritis dari berbagai referensi yang berhubungan dengan Yayasan Al-Ma'soem dan peranannya dalam perkembangan pendidikan di Cikeruh Kabupaten Sumedang tahun 1987 -2002 dilihat dari aspek sosial dan budaya.

Bab III Metodologi Penelitian membahas langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penulisannya. Atau penulis melakukan langkah penelitian dimulai dari Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Semua prosedur dalam penelitian akan di bahas pada bab ini.

Bab IV Pembahasan: Kiprah Yayasan Al-Ma'soem Dalam mengembangkan Pendidikan di kecamatan Cikeruh Kabupaten Sumedang Tahun 1987-2002 (Tinjauan Sosial Budaya). Bab ini merupakan isi utama dari tulisan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan dan batasan masalah. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai peranan dari Yayasan Al-

Ma'soem dalam mengembangkan pendidikan di Cikeruh Kabupaten Sumedang tahun 1987-2002 dalam tinjauan sosial dan budaya.

Bab V Kesimpulan mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban serta analisis penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan yang merupakan hasil dari penelitian. Hasil akhir ini merupakan pandangan dan serta interpretasi penulis mengenai inti dari pembahasan. Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yang didapatkan setelah mengkaji permasalahan yang telah diajukan sebelumnya.

